

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LATAR BELAKANG	1
Permasalahan	1
Keaslian Penelitian.....	3
Faedah yang Diharapkan	4
Tujuan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Klasifikasi Dan Morfologi Virus	6
Struktur <i>Bovine Viral Diarrhea Virus</i>	7
Sifat <i>Bovine Viral Diarrhea Virus</i>	7
Penularan <i>Bovine Viral Diarrhea Virus</i>	9
Patogenesis Infeksi <i>Bovine Viral Diarrhea Virus In Vitro</i>	10
Patogenesis infeksi <i>Bovine Viral Diarrhea Virus In Vivo</i>	11
Infeksi BVDV Transplasenta.....	11
<i>Mucosal Disease</i>	13
Infeksi BVDV Pada Hewan Setelah Lahir	14
Gejala Klinis	16
Gambaran Patologis	17
Gambaran patologis anatomis	17
Gambaran histopatologis	18
Diagnosa Banding.....	21
<i>Immunoperoxidase Monolayer Assay</i>	22
<i>Human Embryonic Kidney Cell</i>	23
<i>Bovine Turbinate Cell</i>	24
Hipotesis	25
METODOLOGI PENELITIAN	26
Bahan Penelitian	26
Alat Penelitian	26
Cara Penelitian.....	27
Kultur <i>human embryonic kidney cell</i>	29
Tripsinisasi sel.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	31

KESIMPULAN DAN SARAN	41
RINGKASAN	43
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Immunoperoxidase monolayer assay in vitro</i> sel turbinata sapi (sel BT) kontrol. Tidak ada sel BT yang positif terinfeksi <i>non-cytophatic bovine viral diarrhea virus</i> (NCP-BVDV) (Wasito and Wuryastuti, 1993)	35
Gambar 2. <i>Immunoperoxidase monolayer assay</i> sel turbinata sapi (sel BT) setelah 96 jam infeksi dengan <i>non-cytophatic bovine viral diarrhea virus</i> (NCP-BVDV). Perhatikan sel yang positif terinfeksi NCP-BVDV dengan sitoplasma berwarna coklat kemerahan (Wasito and Wuryastuti, 1993).....	36
Gambar 3. <i>Immunoperoxidase monolayer assay</i> sel 293 yang tidak terinfeksi NCP-BVDV (Wasito, 1996).....	37
Gambar 4. <i>Immunoperoxidase monolayer assay</i> sel 293 setelah 72 jam infeksi dengan <i>non-cytophatic bovine viral diarrhea virus</i> . Sel yang terwarnai dapat diamati setelah inkubasi dengan spesifik antibodi monoklonal anti gp53 (N2) (Wasito, 1996).....	38